

ABSTRAK

Konsumsi teh dipilih ibu untuk menghilangkan mual muntah yang timbul selama kehamilan. Tujuan penelitian menganalisis hubungan konsumsi teh dengan kejadian anemia pada ibu hamil di BPS Ny. Nur Isnafiyah Bringin Wetan Taman Sidoarjo.

Desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*, populasi ibu hamil sebesar 40 orang dengan sampel sebesar 36 orang yang diambil secara *simple random sampling*. Setelah dilakukan pengumpulan data, lalu dilakukan pengolahan data yang meliputi *editing, scoring, coding, processing, cleaning, dan tabulating*. Variabel independen konsumsi teh dan variabel dependen kejadian anemia. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan uji *Rank spearman* dengan $\alpha < 0,05$.

Hasil penelitian dari 36 responden sebagian besar (55,6%) mengkonsumsi teh dan sebagian besar (52,8%) mengalami anemia ringan. Hasil uji *Rank Spearman* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$. didapatkan nilai $\rho = 0,000$ yang berarti $\rho < \alpha$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan konsumsi teh dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah BPS Ny. Nur Isnafiyah Bringin Wetan Taman Sidoarjo.

Semakin sering mengkonsumsi teh, maka semakin tinggi pula tingkat anemia pada ibu hamil. Diharapkan kepada perawat untuk lebih sering lagi memberikan penyuluhan kepada ibu hamil tentang pentingnya nutrisi yang baik dan tepat yang didapat dari makanan atau minuman yang dikonsumsi ibu hamil.

Kata kunci: teh, anemia, ibu hamil